



**PANDUAN PRAKTIK  
KLINIS (PPK)  
KSM GIGI DAN MULUT  
RSUD ARIFIN ACHMAD  
PROVINSI RIAU**

Pekanbaru,  
Ditetapkan,

April 2024

**DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD  
PROVINSI RIAU**

**drg. Wan Fajriatul Mamnunah, Sp.KG**  
**NIP. 19780618 200903 2 001**

**GINGIVITIS AKIBAT PLAK MIKROBIAL**

1. Pengertian (Definisi)	Gingivitis (peradangan gingiva) akibat plak adalah inflamasi gingiva tanpa disertai kehilangan pelekatan.
2. Anamnesis	Gusi mudah berdarah dan berwarna kemerahan, terdapat pembesaran pada tepi gusi dan gigi
3. Pemeriksaan Fisik	Gingivitis disertai tanda-tanda klinis kemerahan dan pembesaran (edema) jaringan gingiva, berdarah bila disentuh, perubahan bentuk dan konsistensi, ada kalkulus dan atau plak mikrobial, tanpa bukti radiografis adanya kerusakan puncak tulang alveolar, yang disertai keluhan rasa gatal pada gusi di sela-sela gigi.
4. Pemeriksaan Penunjang	Laboratorium mikroskopis, serologis, hematologis, mikrobiologis bila diperlukan.
5. Kriteria Diagnosis	Diagnosis ditegakkan atas dasar anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang
6. Diagnosis	Gingivitis ( ICD 10: K05. 00)
7. Diagnosis Banding	Tidak ada

**8. Terapi**

**Prosedur Tindakan Kedokteran Gigi**

**Terapi Inisial**

- Pendidikan kesehatan mulut dan instruksi pengendalian plak mikrobial di rumah.
- Pembersihan permukaan gigi dari plak dan kalkulus supra dan subgingiva.
- Pemberian obat anti mikroba dan obat antiplak, dan penggunaan alat kebersihan mulut guna meningkatkan kemampuan pasien untuk membersihkan gigi geliginya.
- Koreksi faktor-faktor yang memudahkan retensi plak mikrobial antara lain : koreksi mahkota yang over contour, margin yang over hang ( mengemper ) atau ruang embrasur yang sempit, kontak terbuka, gigi tiruan sebagian cekat/ Gigi Tiruan Sebagian (GTS) lepasan yang kurang pas, gigi karies dan gigi malposisi.

	<p>bentuk/ kontur gingiva, agar pasien dapat menjaga kebersihan mulut, sesuai kontur dan bentuk gingiva sehat.</p> <p>f. Sesudah fase terapi aktif tersebut di atas, dilakukan evaluasi untuk menentukan perawatan selanjutnya, yaitu terapi pemeliharaan periodontal.</p>
9. Perawatan Rumah Sakit	Perawatan untuk perbaikan keadaan gigi geligi dan fungsi pengunyahan.
10. Lama Perawatan	1 (satu) kali kunjungan
11. Masa Pemulihan	Pemulihan tergantung beberapa faktor antara lain keadaan umum penderita, pilihan pengobatan dan adanya penyulit.
12. Indikator Monitoring dan Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monitoring efek samping keadaan umum, fungsi gigi geligi dan pengunyahan</li> <li>2. SPM RS, Permenkes.</li> </ol>
13. Luaran	<p>Adanya faktor-faktor risiko sistemik dapat mempengaruhi terapi dan hasil perawatan gingivitis karena plak mikrobial.</p> <p>Faktor risiko sistemik adalah penyakit diabetes, merokok, bakteri periodontal tertentu, penuaan, gender, predisposisi genetik, penyakit sistemik dan kondisi sistemik (imuno supresi), stres, nutrisi, kehamilan, infeksi HIV dan pengaruh obat-obatan.</p>
14. Catatan Medis	Pencatatan semua kegiatan secara sistematis.
15. Unit Terkait	KM Gigi dan Mulut
16. Tingkat Evidens	I / II / III / IV
17. Tingkat Rekomendasi	B
18. Kepustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Standar Kompetensi Periodonsia.</li> <li>- Parameters of Care. Supplements Journal of Periodontology vol.71, no.5, May 2000, hal. 847 – 883.</li> <li>- Carranza's Clinical Periodontology 10th Ed, 2006.</li> <li>- Rose:Periodontics Medikine, Surgery and Implants, 2004.</li> <li>- S.H Daliemunthe: Terapi Periodontal, 2006.</li> <li>- S.W Prayitno : Periodontologi Klinik: Fondasi Kedokteran Gigi Masa Depan, 2003.</li> <li>- Edward's Cohen : Atlas of Cosmethic and Reconstructive Periodontal Surgery 3th Ed, 2009.</li> </ul>